

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pelaksanaan layanan konseling individu dalam pengentasan masalah kenakalan siswa di kelas VIII MTs. Aisyiyah Sumatera Utara Pasar 9 Bandar Khalifah Percut Sei Tuan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kenakalan di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara yaitu mengejek teman sebaya, keluar masuk kelas ketika mata pelajaran sedang berlangsung, cabut/bolos disaat mata pelajaran sedang berlangsung, menyontek, bertengkar dengan teman sebaya, ribut di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas, terlambat, melanggar peraturan cara pemakaian seragam sekolah seperti memakai rok gantung.. Kenakalan-kenakalan tersebut rata-rata kenakalan yang bersifat ringan/biasa, dimana kenakalan ini bersifat amoral dan anti sosial yaitu kenakalan yang melanggar aturan-aturan yang ada dilingkungan sekolah dan keluarga atau bisa dikatakan tidak melanggar hukum.
2. Pelaksanaan layanan konseling individu di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara yaitu sudah berjalan dengan baik, dan konseling individu dilaksanakan ketika siswa sedang mengalami permasalahan dan dimana permasalahannya itu tidak bisa diselesaikan oleh wali kelas, dan ketika kenakalan yang dilakukan siswa tersebut diperbuatnya lagi secara terus menerus atau berulang-ulang. tahapan konseling individu yaitu tahap awal konseling identifikasi masalah, tahap pertengahan konseling/kerja, tahap akhir/penutup yaitu tindakannya. Kemudian pelaksanaan konseling individu yang dilakukan mampu membantu mengatasi kenakalan siswa yang terjadi di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.
3. Faktor mempengaruhi atau menyebabkan kenakalan siswa yaitu terlihat dari faktor keluarga, faktor dari dalam dirinya yang berupa

kurangnya kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolahnya seperti ia tidak pandai memilih teman yang bisa membuat dia berkelakuan baik, kemudian lemahnya pertahanan diri yaitu mudah terpengaruh dan mudah diajak untuk melakukan perbuatan-perbuatan negatif atau membuat kenakalan, dan faktor cara mengajar gurunya di dalam kelas.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan banyak sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi penyediaan layanan konseling individu diharapkan dapat ditingkatkan.
2. Bagi guru BK kedepannya lebih dapat menerapkan dengan baik pelaksanaan layanan konseling individu di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara dan mampu melaksanakan tugas yang telah diamanahkan dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi siswa MTs. Aisyiyah Sumatera Utara diharapkan agar tidak melakukan kenakalannya kembali dan menjadi siswa yang berperilaku baik di sekolah dan di rumah. Diharapkan juga kepada mereka untuk berkonsultasi dan berinteraksi dengan guru bimbingan konseling sehingga mereka dapat mendiskusikan konsep dan masalah pembelajaran.
4. Bagi mahasiswa yang akan mengambil penelitian terkait pelaksanaan layanan konseling individu dalam pengentasan masalah kenakalan siswa diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi.